

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Pemerintah Daerah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai t sebesar 0,024 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran pemerintahan tidak menentukan seberapa baik kinerja keuangan daerah tersebut. Hal ini dapat dijelaskan melalui Teori Agensi, dimana ukuran pemerintah tidak cukup sebagai indikator dalam mengukur efektifitas dan efisiensi kinerja tanpa adanya mekanisme kontrol yang efektif antara prinsipal (pemerintah pusat) dan agen (pemerintah daerah).
2. Tingkat Kekayaan Daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Dengan nilai t sebesar 4,363 ($p < 0,05$), hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kekayaan suatu daerah, semakin baik kinerja keuangan daerah tersebut. Menurut Teori Agensi, daerah yang memiliki kekayaan lebih tinggi cenderung memiliki sumber daya yang lebih untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menurunkan masalah keagenan melalui kemampuan yang lebih besar dalam pengawasan dan pengendalian keuangan.
3. Tingkat Ketergantungan terhadap Pemerintah Pusat tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar 1,773 ($p > 0,05$), yang mengindikasikan bahwa ketergantungan pada pemerintah pusat tidak cukup untuk meningkatkan kinerja keuangan daerah secara signifikan. Dalam perspektif Teori Agensi, ketergantungan ini bisa menciptakan masalah keagenan tambahan karena daerah yang terlalu bergantung pada pusat mungkin

kurang termotivasi untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka secara mandiri.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum bisa menjadi perwakilan penelitian untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah yang tercermin dari nilai R Square pada penelitian ini yang hanyalah berjumlah 5% saja masih banyak faktor lain yang dapat diteliti untuk mewakili perhitungan kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada satu tahun anggaran saja dimana dapat mungkin terjadinya ada perubahan setiap tahunnya yang dapat memberikan hasil pengaruh yang berbeda.
3. Penelitian ini tidak mengambil sistem pengawasan sebagai variabel moderasi dan tidak juga menggunakan teori sinyal yang nantinya dapat menjelaskan hubungan dari perhitungan setiap variabel saat adanya sistem pengawasan sebagai moderasinya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Praktis : Pemerintah daerah sebaiknya fokus pada peningkatan sumber daya daerah, terutama dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dan mengelola aset daerah dengan lebih efektif. Hal ini penting untuk meningkatkan kinerja keuangan daerah.

2. Saran Teoritis : disarankan untuk memperluas variabel perhitungannya bisa menggunakan audit BPK sebagai moderasi dan juga dapat menggunakan terori sinyal (Signaling theory).